

HUBUNGAN POSTUR KERJA MEMBUNGKUK DENGAN KEJADIAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* (MSDs) PADA PEKERJA MEBEL DI CV. DOLLAR FURNITURE

Gabriella Jasica Subati Putri, Alinda Nur Ramadhani

Program Studi D IV Fisioterapi

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

gabriellajsp.oke2017@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Keluhan MSDs sering terjadi pada pekerja dengan posisi membungkuk dan tidak ergonomis, seperti pekerja mebel yang bekerja 8 jam/hari. Faktor-faktor yang mengakibatkan keluhan MSDs pada pekerja mebel yaitu faktor individu dan faktor pekerjaan. **Tujuan:** Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan postur kerja membungkuk dengan kejadian *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada pekerja mebel. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *cross-sectional*, dengan populasi 139 dan 41 subjek yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan pada pekerja dengan postur kerja membungkuk pada pekerja mebel di CV. Dollar Furniture. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah postur kerja membungkuk dan variabel terikatnya adalah kejadian *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Penilaian postur kerja membungkuk menggunakan kuesioner *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan pengukuran tingkat keluhan MSDs menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM). **Hasil:** berdasarkan hasil *uji spearman-rank* menunjukkan terdapat hubungan antara postur kerja membungkuk dengan kejadian MSDs ($p=0,008$). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara postur kerja membungkuk dengan kejadian MSDs.

Kata Kunci: *musculoskeletal disorders, postur kerja membungkuk, rapid entire body assessment, nordic body map*